



Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Indonesia Peserta Didik

Yusrin^{1*}, I. Nyoman Karma¹, Mansur Hakim¹

¹ Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

DOI: [10.29303/jcar.v5i2.2820](https://doi.org/10.29303/jcar.v5i2.2820)

Received: 30 Desember, 2022

Revised: 31 Januari, 2023

Accepted: 09 Februari, 2023

Abstract: This study aims to identify the difficulties of learning Indonesian and the factors that influence the difficulties of learning Indonesian for class IVA students at SDN 32 Cakranegara. This research is a qualitative research with a descriptive narrative research type, the narrative referred to in qualitative research is presenting information in the form of text or pictures. The subjects in this study were 35 students in class IVA, to be used as research objects only 6 students who had difficulty learning Indonesian were marked by the grades they got in Indonesian language subjects. Data collection techniques using semi-structured interview techniques and documentation. The analytical method used is the Miles and Humberman method, with components 1. Data collection 2. Data condensation 3. Data presentation 4. Conclusion drawing. The results of this study found 6 students who had learning difficulties in each skill in the Indonesian language subject. firstly seen from writing skills there was 1 student who had difficulty learning Indonesian, secondly seen from reading skills there was 1 student who had difficulty learning Indonesian, thirdly seen from listening skills there were 2 students who had difficulty learning Indonesian and the last Judging from the speaking skills, there are 2 students who have difficulty learning Indonesian. From the learning difficulties experienced by 6 students, it was found several factors causing difficulties in learning Indonesian for class IVA students at SDN 32 Cakranegara, namely: 1. Internal factors are factors that originate from the students themselves which include students' lack of interest in Indonesian language subjects, low learning motivation, indifferent when learning and the health conditions of students, 2. External factors are factors that come from outside the students themselves which include a lack of attention from people towards the learning development of students, living environment, peers and home atmosphere noisy so that students cannot focus while studying.

Keywords: Difficulty, Study, Indonesian.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kesulitan belajar bahasa Indonesia dan faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar bahasa Indonesia peserta didik kelas IVA SDN 32 Cakranegara. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif naratif, naratif yang dimaksud dalam penelitian kualitatif yaitu menyajikan suatu informasi dalam bentuk naskah atau gambar. Subjek dalam penelitian ini terdapat 35 peserta didik di kelas IVA, untuk dijadikan objek penelitian hanya 6 peserta didik yang memiliki kesulitan belajar bahasa Indonesia di tandai dengan nilai yang mereka dapatkan di mata pelajaran bahasa Indonesia. Tehnik pengumpulan data menggunakan tehnik wawancara semi terstruktur dan dokumentasi. Metode analisis yang digunakan yaitu metode miles dan humberman, dengan komponen 1. Pengumpulan data 2. kondesasi data 3. penyajian data 4. penarikan kesimpulan. Hasil penelitian

ini di temukan 6 peserta didik yang mengalami kesulitan belajar pada masing-masing keterampilan pada mata pelajaran bahasa Indonesia. pertama dilihat dari keterampilan menulis terdapat 1 peserta didik yang mengalami kesulitan belajar bahasa Indonesia, kedua dilihat dari keterampilan membaca terdapat 1 peserta didik yang mengalami kesulitan belajar bahasa Indonesia, ketiga dilihat dari keterampilan menyimak terdapat 2 peserta didik yang mengalami kesulitan belajar bahasa Indonesia dan yang terakhir dilihat dari keterampilan berbicara terdapat 2 peserta didik yang mengalami kesulitan belajar bahasa Indonesia. Dari kesulitan belajar yang dialami oleh 6 peserta didik ditemukan beberapa faktor penyebab kesulitan belajar bahasa Indonesia peserta didik kelas IVA SDN 32 Cakranegara yaitu: 1. faktor internal adalah faktor yang berasal dari diri peserta didik yang mencakup kurangnya minat peserta didik terhadap mata pelajaran bahasa Indonesia, motivasi belajar yang rendah, acuh tak acuh saat belajar dan kondisi kesehatan peserta didik, 2. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mencakup kurangnya perhatian orang terhadap perkembangan belajar peserta didik, lingkungan tempat tinggal, teman sebaya dan suasana rumah yang ribut sehingga peserta didik tidak bisa mengfokuskan saat belajar.

Kata kunci: Kesulitan, Belajar, Bahasa Indonesia.

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan pembelajaran yang sulit menurut beberapa peserta didik (Chyalutfa, et al., 2022). Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang dapat dipelajari secara langsung dalam kehidupan sehari-hari, namun banyak peserta didik menganggap pelajaran Bahasa Indonesia merupakan pelajaran yang sulit (Anzar & Mardhatillah, 2018). Siswa dirasa kurang mampu untuk mempelajari Bahasa Indonesia (Pratiwi, 2016). Salah satu kesulitan belajar bahasa Indonesia menurut siswa yaitu karena materi Bahasa Indonesia cenderung banyak menulis (Nani & Hendriana, 2019).

Kesulitan belajar Bahasa Indonesia yang dialami menyebabkan para siswa kurang antusias dalam menerima pelajaran (Aulia, et al., 2022). Oleh karena itu pembelajaran bahasa Indonesia perlu diberikan atau diterapkan sejak berada di sekolah dasar sehingga peserta didik dapat berkomunikasi secara efektif dan efisien baik di sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa Negara. Jadi untuk memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, emosional dan memperhalus budi pekerti (Segala, 2012).

Kesulitan belajar adalah suatu kondisi yang menunjuk sejumlah kelainan yang berpengaruh pada pemerolehan, pengorganisasian, penyimpanan, pemahaman dan penggunaan informasi secara verbal dan non verbal. Pernyataan di atas, menunjukkan bahwa cara mengatasi kesulitan belajar merupakan suatu hal yang sangat dibutuhkan oleh setiap peserta

yang mengalami kesulitan belajar. Oleh karena itu, dengan cara mengatasi kesulitan belajar pada peserta didik maka peserta didik akan memperoleh hasil belajar yang optimal, kesulitan belajar merupakan sebuah permasalahan yang menyebabkan seorang peserta didik belum dapat mengikuti proses belajar dengan baik dan belum mampu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Empat kompetensi dasar yang harus dimiliki peserta didik pada pembelajaran bahasa Indonesia tingkat sekolah dasar mencakup aspek: membaca, menulis, menyimak dan berbicara (Evina, 2019).

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat erat kaitannya dalam kurikulum 2013. Lestari, et al (2015) hal ini disebabkan oleh peran bahasa Indonesia yang sangat strategis, yakni sebagai bahasa pengantar pendidikan dan bahasa nasional. Oleh karena itu mutu pembelajaran bahasa Indonesia sangat kuat di pengaruhi oleh mutu pendidikan nasional, kekentalan kesatuan dan persatuan bangsa.

Upaya dalam mencegah dan mengatasi kesulitan belajar bahasa Indonesia yang dialami oleh peserta didik perlu adanya kerjasama antar peserta didik, orang tua dan sekolah. Bentuk kesulitan belajar peserta didik bukan hanya dilihat dari hasil belajar peserta didik yang menurun melainkan dari perilaku-perilaku yang menyimpang yang ditunjukkan siswa di sekolah. Bentuk-bentuk upaya yang dilakukan oleh guru dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik sangatlah diperlukan. Hal ini dapat dijadikan acuan untuk mencari solusi dari kesulitan belajar yang dialami siswa. Solusi yang diberikan di harapkan dapat mengatasi kesulitan belajar bahasa Indonesia yang dialami peserta didik, serta memberikan kontribusi

terhadap pendidikan di suatu lembaga yang ditempatinya.

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan pada tanggal 8 Maret 2021 di SDN 32 Cakranegara Kelas IVA dengan mencari data peserta didik dan wawancara guru kelas, didapatkan kenyataan di lapangan tidak semua peserta didik dapat melaksanakan pembelajaran bahasa Indonesia dengan lancar dan memahami pembelajaran tersebut. Di lapangan masih terdapat beberapa peserta didik nilainya di bawah KKM atau rendah. Berdasarkan wawancara dengan guru kelas IVA di SDN 32 Cakranegara dalam kelas IVA yang berjumlah 35 peserta didik, masih di temukan 6 peserta didik yang mengalami kesulitan dalam belajar bahasa Indonesia terutama dalam aspek membaca dan menulis. Nilaian bahasa Indonesia siswa disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1 Nilai-Nilai Bahasa Indonesia

No	Nama peserta didik	Nilai masing-masing 4 keterampilan	KKM
1	Df	50	75
2	Ra	65	75
3	Yf	66	75
4	Zr	50	75
5	Zp	45	75
6	Ff	50	75

Untuk mata pelajaran bahasa Indonesia masih terdapat sebagian besar peserta didik belum mencapai ketuntasan belajar. Padahal standar ketuntasan belajar yang diharapkan adalah 75. Dalam proses pembelajaran, peserta didik berhasil belajar apabila telah mencapai nilai rata-rata di atas KKM. Kondisi ini mencerminkan bahwa proses pembelajaran bahasa Indonesia di SDN 32 Cakranegara belum berhasil dengan maksimal, karena prestasi yang dicapai oleh peserta didik masih rendah.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif naratif. Penelitian deskriptif naratif adalah suatu penelitian yang diupayakan mencandra atau mengamati permasalahan secara sistematis dan akurat mengenai fakta dan objek tertentu Fathurahman (2011) Penelitian kualitatif adalah penelitian dengan tujuan untuk

memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku dan persepsi, motivasi, tindakan, dll secara holistik, dan mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata serta bahasa, dengan memanfaatkan suatu konteks khusus melalui berbagai metode alamiah Moleong (2017). Naratif yang dimaksud dalam penelitian kualitatif yaitu menyajikan suatu informasi dalam bentuk naskah atau gambar. Jenis penelitian naratif biasanya digunakan ketika peneliti hendak menceritakan cerita atau pengalaman seseorang lalu peneliti akan melaporkan cerita tersebut (Azriansyah, 2021). Jenis penelitian ini deskriptif naratif digunakan karena peneliti ingin menggali masalah penelitian memahami kesulitan belajar bahasa Indonesia yang di alami individu, dalam hal ini adalah pengalaman guru kelas IVA di SD 32 Cakranegara dalam menganalisis kesulitan belajar peserta didik di sekolah dasar SDN 32 Cakranegara. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 32 Cakranegara, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat. Dengan subjek 35 peserta didik kelas IVA dan objek yang akan diteliti yaitu 6 peserta didik, sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer yang terdiri dari hasil wawancara guru dan peserta didik kelas IVA sedangkan data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumentasi, foto-foto terkait dengan penelitian dan dokumentasi lain yang mendukung. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan berupa pengambil nilai mata pelajaran bahasa Indonesia di bawa kriteria pencapaian kurikulum, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teori dari Miles dan Huberman yaitu pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil Penelitian yang dilakukan di kelas IVA SDN 32 Cakranegara kota mataram Dalam penelitian ini, subjek penelitian ada 6 peserta didik kelas IVA yang memiliki kesulitan belajar bahasa Indonesia dan memiliki nilai di bawah KKM, kesdudukan rata-rata nilai kelas dan kepribadia, dengan sumber tambahan guru kelas IVA untuk melengkapi sumber data.

Peneliti memperoleh informasi dengan menggunakan teknik wawancara, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan pada guru kelas IVA dan

datanya didukung oleh hasil wawancara siswa kelas IVA. Data dari hasil wawancara yang didapatkan dijadikan sebagai data Primer. Untuk melengkapi data data, data primer tersebut didukung oleh data sekunder yang berasal dari hasil dokumentasi yang dilakukan. Sedangkan foto-foto dan rekaman hasil wawancara.

Paparan data ini sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mendeskripsikan bentuk kesulitan belajar bahasa indonesia peserta didik kelas IVA Sekolah Dasar Negeri 32 Cakranegara, mendeskripsikan faktor-faktor penyebab kesulitan belajar bahasa indonesia peserta didik kelas IVA Sekolah Dasar Negeri 32 Cakranegara mengalami kesulitan belajar bahasa indonesia dan mendeskripsikan kesulitan belajar bahasa indonesia peserta didik Kelas IVA Sekolah Dasar Negeri 32 Cakranegara. Berikut adalah paparan hasil penelitian:

Nilai Kriteria pencapaian KKM

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi yang dilakukan di SDN 32 Cakranegara kelas IVA temukan 6 peserta didik yang memiliki nilai mid semester pada mata pelajaran bahasa indonesia di bawah KKM dalam 4 (empat) keterampilan bahasa indonesia menulis, membaca, menyimak dan berbicara. Pertama peserta didik atas nama Df dan Ff yang memiliki kesulitan dalam keterampilan berbicara dan mendapatkan nilai mid semester di bawa KKM yaitu 70 dan 65, untuk keterampilan menulis, menyimak dan membaca tidak memiliki masalah kesulitan belajar.

Kedua peserta didik atas nama RA, memiliki kesulitan dalam keterampilan berbicara dalam mendapatkan nilai mid semester di bawah KKM yaitu 65, untuk keterampilan yang lain seperti menuli, menyimak, dan berbicara tidak memiliki kesulitan. Ketiga terdapat 2 (dua) peserta didik atas nama Zr dan Yb yang memiliki kesulitan dalam keterampilan menyimak di tandaim dengan nilai hasil mid semester 69 dan 60 di bawa KKM, untuk keterampilan menulis, membaca dan berbicara tidak memiliki kesulitan belajar. Keempat peserta didik atas nama Zp yang memiliki kesulitan dalam keterampilan menulis yang di lihat dari nilai hasil mid semester mendapatkan nilai 60 di bawah KKM, untuk keterampilan membaca, berbicara dan menyimak tidak memiliki masalah.

Faktor faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar bahasa indonesia dalam diri peserta didik yaitu

faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu berasal dari dalam diri peserta didik, kurang termotivasi, lambat belajar, kurang memperhatikan saat belajar, minder, merasa gugup malas saat belajar, faktor eksternal yaitu faktor yang berada di luar diri peserta didik yaitu kuranya perhatian orang tua dalam meningkatkan kemampuan anak, susana rumah yang berisi sehang anak tidak bisa belajar dengan baik, lingkungan tempat tinggal, teman sebaya dan media massa menurut Ahmadi dan Supriyono (2013:85-93).

Berdasarkan hasil pemaparan peserta didik dan guru diatas dapat disimpulkan bahwa masih banyak peserta didik yang memiliki kesulitan belajar bahasa indonesia dalam memahami 4 keterampilan menulis, membaca, berbicara dan menyimak. Hal ini, disebabkan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar seperi lambat belajar, kurang termotivasi, gugup kurang percaya diri dan perhatian orang, lingkuga tempat tinggal, lingkungan keluarga dan faktor media massa yang makin berkembang.

Kedudukan rata-rata nilia kelas

Berdasarkan hasil penelitin menggunakan wawancara dan dokumentasi di temukan 6 (enam) peserta didik yang memiliki nilai di bawa KKM yaitu:

1. Berdasarkan nilai rata-rata kelas di temukan peserta didik yang memiliki kesulitan belaja dalam keterampilan berbicara mata pelajaran bahasa indonesia atas nama Df dan Ff yang memiliki nilai di bawa rata rata kelas yaitu 70 dan 65 dalam keterampilan berbicara, untum keterampilan menulis, menyimak dan membaca atasa nama diki dan ferdi lancar.
2. Berdasarkan nilai rata-rata kelas di temukan peserta didik yang memiliki kesulitan belaja dalam keterampilan membaca mata pelajaran bahasa indonesia atas nama RA yang memiliki nilai di bawa rata rata kelas yaitu 71 dalam keterampilan membaca, untum keterampilan menulis, menyimak dan berbicara atasa peserta didik atas nama Riska aulia lancar
3. Berdasarkan nilai rata-rata kelas di temukan peserta didik yang memiliki kesulitan belaja dalam keterampilan berbicara mata pelajaran bahasa indonesia atas nama Zr dan Yb yang memiliki nilai di bawa rata rata kelas yaitu 69 dan 60 dalam keterampilan menyimak, untum keterampilan

menulis, berbicara dan membaca atas nama diki dan ferdi lancar.

4. Berdasarkan nilai rata-rata kelas di temukan peserta didik yang memiliki kesulitan belajar dalam keterampilan menulis dalam mata pelajaran bahasa indonesia atas nama Zp yang memiliki nilai di bawa rata rata kelas yaitu 66 dalam keterampilan menulis, untum keterampilan menyimak, berbicara dan membaca peserta didik atas nama Zp.

Berdasarkan hasil pemamparan peserta didik dan guru diatas dapat disimpulkan bahwa masih banyak peserta didik yang memiliki nilai rata-rata kelas di bawah KKM, peserta didik yang memiliki nilai di bawah KKM harus di beri perhatian khusus atau bimbingan lebih lanjut dalam mata pelajaran untuk memahami 4 keterampilan menulis, membaca, berbicara, dan menyimak supaya kedepan mendapatkan nilai yang lebih baik.

Kepribadian

Kepribadian merupakan hal utama untuk mengetahui karakteristik, watak dan kebiasaan dalam diri peserta didik setian individu tidak ada yang sama, perbedaan individu ini pulalah yang menyebabkan perbedaan tingkah laku dalam belajar di kalangan peserta didik, sehingga kepribadian ini harus di perhatikan betul oleh tenaga pendidik atau guru-guru supaya peserta didik mampu mendapatkan kepribadian yang baik dalam lingkungan sekolah maupu di lingkungan sosial masyarakat, berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi yang di lakukan di SDN 32 Cakranegara kelas IVA di temukan 6 (enam) peserta didik yang memiliki kesulitan belajar dan kepribadian. Pertama, setelah dilakukan wawancara dengan guru kelas IVA dan melihat catatan harian atau jurnal harian, peserta didik atas nama RA yang memiliki kesulitan belajar bahasa indonesia dan kepribadian, di temukan dalam catatan hari guru kelas IVA seperti bolos, datang terlambat malas dalam kelas dan sering ganggu teman dalam kelas saat belajar berlangsung. Untuk faktor eksternal kurang perhatian orang tua pengaruh media massa, hp, tv, teman sebaya, lingkungan tempat tinggal sehingga mempengaruhi terhadap hasil belajar karena orang tua tidak kontrol saat anak ada di rumah maupun lingkungannya.

Kedua berdasarkan wawancara yang di lakukan kepada guru kelas IVA SDN 32 Cakranegara yang bertujun untuk mencari tau tentang kepribadian peserta didik yang memiliki penyimpangan kesulitan belajar bahasa indonesia peserta didik atas nama Yb acuh tak acuh, melelaikan tugas, motivasi lemah, emosi yang tidak seimbang faktor-faktor yang pengaruh yaitu faktor internal malas belajar susah memfokuskan perhatian saat belajar, lambat dalam mengerjakan soal-soal yang di berikan oleh guru, dan suka mengganggu teman sebangku saat belajar, untuk faktor eksternal orang tua yang jarang pulang hanya tinggal dengan nenek sehingga proses belajarnya menurun karena tidak ada yang memperhatikan di tambah lagi pengaruh teman sebaya dan media massa.

Ketiga berdasarkan wawancara yang di lakukan kepada guru kelas IVA SDN 32 Cakranegara yang bertujun untuk mencari tau tentang kepribadian peserta didik yang memiliki kesulitan belajar bahasa indonesia peserta didik atas nama Df berdasarkan jurnal harian guru kelas IVA sering meninggalkan kelas, sering pulang duluan sebelum jam pulang di lingkungan sekolah atau keluar main sering lempar teman temanya dan mengganggu adik kelasnya yang main.

Keempat berdasarkan wawancara yang di lakukan kepada guru kelas IVA SDN 32 Cakranegara yang bertujun untuk mencari tau tentang kepribadian peserta didik yang memiliki kesulitan belajar bahasa indonesia peserta didik atas nama Zr, berdasarkan catatan harian guru di temukan sering malas belajar, bolos dan lelet saat belajar sedangkan saat berada di lingkungan sekolah zalwa sering mengganggu teman temannya, untuk di lingkungan tempat tinggal zalwa adalah seorang anak piatu yang di mana tidak ada yang mengingatkan untuk belajar sehingga hasil belajarnya turun.

Kelima berdasarkan wawancara yang di lakukan kepada guru kelas IVA SDN 32 Cakranegara yang bertujun untuk mencari tau tentang kepribadian peserta didik yang memiliki kesulitan belajar bahasa indonesia peserta didik atas nama Zidan Pratama, sering bolos, datang terlambat, sering keluar masuk saat belajar, ribut dalam kelas dan suka mengganggu teman saat belajar. Enam berdasarkan wawancara yang di lakukan kepada guru kelas IVA SDN 32 Cakranegara yang bertujun untuk mencari tau tentang kepribadian peserta didik yang memiliki kesulitan belajar bahasa indonesia peserta didik atas nama F, dalam catatan jurnal

harian guru yaitu sering di temukan malas belajar, acuh tak acuh bolos dan datang terlambat.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kebripadian peserta didik yaitu faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal adalah faktor yang berasal dari diri orang itu sendiri, faktor ini biasanya merupakan faktor genetik atau faktor bawaan sejak lahir dan merupakan pengaruh keturunan dari salah satu sifat yang dimiliki atau gabungan dari kedua sifat orang tuanya. Faktor eksternal adalah faktor di luar diri orang tersebut, faktor eksternal biasanya merupakan pengaruh yang berasal dari lingkungan yakni keluarga, teman, tetangga, sampai dengan pengaruh dari berbagai media seperti TV, VCD, media cetak seperti koran, majalah, dan lain lainnya (Gunarsah, 2000:112).

Berdasarkan hasil pemampanan peserta didik dan guru diatas dapat disimpulkan bahwa masi banyak kepribadia-kepribadia peserta didik belum seutuhnya terbentuk untuk menjadi karakter yang lebih baik di tandai dengan catatan jurnal haria guru terdapat peserta didik masih ada yang bolos, datang terlambat, suka berteriak dalam kelas, suka ganggu teman lagi belajar ataupun sebangkunya, Hal ini di pengaruhi faktor eksternal kurangnya perhatian orang tua, lingkungan tempat tinggal, keluarga, teman sebaya dan media massa (Dalyono, 2015:228)

Peneliti menganalisis data hasil wawancara, dan dokumentasi berupa kesulitan belajar bahasa Indonesia peserta didik kelas IVA sekolah dasar 32 Cakranegara berjumlah 35 orang di temukan 6 peserta didik yang memiliki kesulitan belajar dari 4 keterampilan bahasa indonesia yaitu membaca, menulis, menyimak dan berbicara, sehingga ditemukanlah gambaran mengenai kesulitan belajar bahasa indonesia dalam diri peserta didik kelas IVA.

Kriteria Pencapaian KKM

Berikut ini pembahasan hasil penelitian. Pertama peserta didik atas nama Df dan Ff yang memiliki kesulitan dalam keterampilan berbicara dan mendapatkan nilai mid semester di bawa KKM yaitu 70 dan 65, untuk keterampilan menulis, menyimak dan membaca tidak memiliki masalah kesulitan belajar.

Kedua peserta didik atas nama RA, memiliki kesulitan dalam keterampilan berbicara dalam mendapatkan nilai mid semester di bawah KKM yaitu 65, untuk keterampilan yang lain seperti menuli, menyimak, dan berbicara tidak memiliki kesulitan. Ketiga terdapat 2 (dua) peserta didik atas nama Zr dan

Yb yang memiliki kesulitan dalam keterampilan menyimak di tandaim dengan nilai hasil mid semester 69 dan 60 di bawa KKM, untuk keterampilan menulis, membaca dan berbicara tidak memiliki kesulitan belajar. Keempat peserta didik atas nama Zp yang memiliki kesulitan dalam keterampilan menulis yang di lihat dari nilai hasil mid semester mendapatkan nilai 60 di bawah KKM, untuk keterampilan membaca, berbicara dan menyimak tidak memiliki masalah.

Faktor faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar bahasa indonesia dalam diri peserta didik yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu berasal dari dalam diri peserta didik, kurang termotivasi, lambat belajar, kurang memperhatikan saat belajar, minder, merasa gugup malas saat belajar, faktor eksternal yaitu faktor yang berada di luar diri peserta didik yaitu kuranya perhatian orang tua dalam meningkatkan kemampuang anak, susana rumah yang berisi sehingan anak tidak bisa belajar dengan baik, lingkungan tempat tinggal, teman sebaya dan media massa menurut Ahmadi dan Supriyono (2013:85-93).

Berdasarkan hasil pemampanan peserta didik dan guru diatas dapat disimpulkan bahwa masih banyak peserta didik yang memiliki kesulitan belajar bahasa indonesia dalam memahami 4 keterampilan menulis, membaca, berbicara dan menyimak, Hal ini, disebabkan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar seperi lambat belajar, kurang termotivasi, gugup kurang percaya diri dan perhatian orang, lingkuga tempat tinggal, lingkungan keluarga dan faktor media massa yang makin berkembang.

Kedudukan Rata-rata nilai kelas

Berdasarkan hasil penelitain menggunakan wawancara dan dokumentasi di temukan 6 (enam) peserta didik yang memiliki nilai di bawa KKM yaitu:

1. Berdasarkan nilai rata-rata kelas di temukan peserta didik yang memiliki kesulitan belaja dalam keterampilan berbicara mata pelajaran bahasa indonesia atas nama Df dan Ff yang memiliki nilai di bawa rata rata kelas yaitu 70 dan 65 dalam keterampilan berbicara, untum keterampilan menulis, menyimak dan membaca atasa nama diki dan ferdi lancar.
2. Berdasarkan nilai rata-rata kelas di temukan peserta didik yang memiliki kesulitan belaja dalam keterampilan membaca mata pelajaran bahasa indonesia atas nama RA yang memiliki nilai di

- bawa rata rata kelas yaitu 71 dalam keterampilan membaca, untum keterampilan menulis, menyimak dan berbicara atasa peserta didik atas nama Riska aulia lancar
3. Berdasarkan nilai rata-rata kelas di temukan peserta didik yang memiliki kesulitan belaja dalam keterampilan berbicara mata pelajaran bahasa indonesia atas nama Zr dan Yb yang memiliki nilai di bawa rata rata kelas yaitu 69 dan 60 dalam keterampilan menyimak, untum keterampilan menulis, berbicara dan membaca atasa nama diki dan ferdi lancar.
 4. Berdasarkan nilai rata-rata kelas di temukan peserta didik yang memiliki kesulitan belaja dalam keterampilan menulis dalam mata pelajaran bahasa indonesia atas nama Zp yang memiliki nilai di bawa rata rata kelas yaitu 66 dalam keterampilan menulis, untum keterampilan menyimak, berbicara dan membaca peserta didik atas nama Zp.

Berdasarkan hasil pemamparan peserta didik dan guru diatas dapat disimpulkan bahwa masih banyak peserta didik yang memiliki nilai rata-rata kelas di bawan KKM, peserta didik yang memiliki nilai di bawah KKM harus di beri perhatian khusus atau bimbingan lebih lanjut dalam mata pelajara bahasa Indonesia untuk memahami 4 keterampilan menulis, membaca, berbicara, dan menyimak supaya kedepan mendapatkan nilai yang lebih baik.

Kepribadian

Kepribadia merupak hal utama untuk mengetahui karakteristik , watak dan kebiasaan dalam diri peserta didik setian individu tidak ada yang sama, perbedaan individu ini pulalah yang menyebabkan perbedaan tingkah lakuh dalam belajar di kalangan peserta didik, sehingan kepribadian ini harus di perhatikan betul oleh tenagah pendidik atau guru-guru yang ada di sekolah supaya peserta didik mampu mendapatkan kepribadia yang baik dalam lingkungan sekolah maupu di lingkungan sosial masyarakat menurut Koestoer Partosiwastro (1978:35.37).

Pertaman, setelah dilakukan wawancara dengan guru kelas IVA dan melihat catatan harian atau jurnal harian, peserta didik atas nama RA yang memiliki kesulitan belajar bahasa indonesia dan kepribadian, di temukan dalam catatan hari guru kelas IVA seperti bolos, datang terlambat malas dalam kelas dan sering

ganggu teman dalam kelas saat belajar berlangsung. Untuk faktor eksternal kurang perhatian orang tua pengaruh media massa, hp, tv, teman sebaya, lingkungan tempat tinggal sehingan mempengaruhi terhadap hasil belajar karena orang tua tidak kontro saat anak anak ada di rumah maupun lingkunganya.

Keduaua berdasarkan wawancara yang di lakukan kepada guru kelas IVA SDN 32 Cakranegara yang bertuajun utuk mencari tau tentan kepribadian peserta didik yang memiliki penyimpangan kesulitan belajar bahasa indonesia peserta didik atasa nama Yb acuh tak acuh, melelaikan tugas, motivasi lemah, emosi yang tidak seibang faktor-faktor yang pengaruhi yaitu faktor internal malas belajar susah menfokuskan perhatian saat belajar, lambat dalam mengerjakan soal-soal yang di berikan oleh guru, dan suka mengganggu teman sebangku saat belajar, untuk faktor eksternal orang tua yang jarang pulang hanya tinggal dengan nenek sehingan proses belajarnya menurun karena tidak ada yang memperhatikan di tambah lagi pengaru teman sebaya dan media massa.

Ketiga berdasarkan wawancara yang di lakukan kepada guru kelas IVA SDN 32 Cakranegara yang bertuajun utuk mencari tau tentan kepribadian peserta didik yang memiliki kesulitan belajar bahasa indonesia peserta didik atasa nama Df berdasarkan jurnal harin guru kelas IVA sering meninggalkan kelas, sering pulang duluan sebelum jam pulang di lingkungan sekolah atau keluar main sering lempar teman temanya dan mengganggu adik adik kelasnya yang main.

Keempat berdasarkan wawancara yang di lakukan kepada guru kelas IVA SDN 32 Cakranegara yang bertuajun utuk mencari tau tentan kepribadian peserta didik yang memiliki kesulitan belajar bahasa indonesia peserta didik atasa nama Zr, berdasakan catata haria guru di temukan sering malas belajar, bolos dan lelet saat belajar sedengkan saat berada di lingkngan sekolah zalwa sering mengganggu teman temannya, untuk di lingkungan tempat tingan zalwa adalah seorang anak piatu yang di mana tidak ada yang mengingatkan untuk belajara sehingan hasil belajarnya turun.

Kelima berdasarkan wawancara yang di lakukan kepada guru kelas IVA SDN 32 Cakranegara yang bertuajun utuk mencari tau tentan kepribadian peserta didik yang memiliki kesulitan belajar bahasa indonesia peserta didik atasa nama Zidan Pratama, sering bolos, datang terlambat, sering keluar masuk saat belajar, ribut dalam kelas dan suka mengganggu teman saat

belajar. Enam berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada guru kelas IVA SDN 32 Cakranegara yang bertujun untuk mencari tau tentang kepribadian peserta didik yang memiliki kesulitan belajar bahasa Indonesia peserta didik atas nama F, dalam catatan jurnal harian guru yaitu sering di temukan malas belajar, acuh tak acuh bolos dan datang terlambat.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kepribadian peserta didik yaitu faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal adalah faktor yang berasal dari diri orang itu sendiri, faktor ini biasanya merupakan faktor genetik atau faktor bawaan sejak lahir dan merupakan pengaruh keturunan dari salah satu sifat yang dimiliki atau gabungan dari kedua sifat orang tuanya. Faktor eksternal adalah faktor di luar diri orang tersebut, faktor eksternal biasanya merupakan pengaruh yang berasal dari lingkungan yakni keluarga, teman, tetangga, sampai dengan pengaruh dari berbagai media seperti TV, VCD, media cetak seperti koran, majalah, dan lain lainnya (Singgih D & Gunarsah, 2000).

Berdasarkan hasil pemampanan peserta didik dan guru diatas dapat disimpulkan bahwa masi banyak kepribadia-kepribadian peserta didik belum seutuhnya terbentuk untuk menjadi karakter yang lebih baik di tandai dengan catatan jurnal haria guru terdapat peserta didik masih ada yang bolos, datang terlambat, suka berteriak dalam kelas, suka ganggu teman lagi belajar ataupun sebangkunya, Hal ini di pengaruhi faktor eksternal kurangnya perhatian orang tua, lingkungan tempat tinggal, keluarga, teman sebaya dan media massa (Ahmadi & Supriyono, 2013).

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi yang dilakukan di SDN 32 Cakranegara ditemukan enam peserta didik yang memiliki kesulitan belajar bahasa Indonesia dalam 4 keterampilan yaitu membaca, menulis, menyimak dan berbicara, kesulitan belajar pesertandidik biasanya tampak jelas dari menurunnya prestasi belajar, namu kesulitan belajar juga dapat dibuktikan dengan munculnya kelainan perilaku (*misbehavior*) (Syaf, 2019).

Faktor kesulitan peserta didik atas nama Df dan Ff : faktor internal berasal dalam diri peserta didiki dan eksternal berasal di luar diri peserta didik, faktor internal yang mencakup kurangnya percaya diri, minder dan merasa takut sedangkan faktor eksternal yaitu teman sebaya, yang di mana keseharian df dan ff di

lingkunga masih sering menggunakan bahasa ibu (bahasa daerah) sehingga df dan ff terbiasa dan gugu ketika di gunakan bahasa Indonesia dalam kelas (Mardhatila, 2016)

1.1.1 Peserta didik atas nama RA faktor yang mempengaruhi hal ini di pengaruhi kurangnya perhatian orang tua terhadap kemampuan anak, lingkungan tempat tinggal, dan teman sebaya sehingga Ra tidak mampu untuk meningkatkan keterampilan membaca dalam dirinya.

1.1.2 Fakto-faktor yang mempengaruhi keterampilan menyimak peserta didik atas nama Yb yaitu faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal yaitu berasal di dalam peserta didik, gugup, kurang percaya diri, minder dan kurang memperhatikan guru saat mengajar, faktor eksternal yaitu berada di luar diri peserta didik kurangnya perhatian orang tua, suasana rumah berisik, media masa, hp atau gejet, dan lingkungan sosialnya.

1.1.3 Fakto-faktor yang mempengaruhi keterampilan menyimak peserta didik atas nama Zr yaitu faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal yaitu berasal di dalam peserta didik, gugup, kurang percaya diri, minder dan kurang memperhatikan guru saat mengajar, faktor eksternal yaitu berada di luar diri peserta didik kurangnya perhatian orang tua, suasana rumah berisik, media masa, hp atau gejet, dan lingkungan.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi dalam keterampilan menulis peserta didik atas nama Zp antara lain faktor eksternal, faktor eksternal adalah faktor yang berada di luar diri peserta didik seperti keluarga (orang tua) media masa teman sebaya, dan lingkungan tempat tinggal, dari faktor ini peserta didik atas nama Zp kurang untuk meningkatkan kemampuan menulis (Mabruria, 2021)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat 6 peserta didik yang memiliki kesulitan belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar dilihat dari nilai mid semester bahasa Indonesia, rata-rata nilai kelas dan kepribadia peserta didik itu sendiri.

1. Berdasarkan kriteria pencapaian KKM di temukan 6 peserta didik yang mengalami kesulitan belajar bahasa Indonesia

2. Jenis keulitan belajar bahasa Indonesia, pertama dilihat keterampilan menulis terdapat 1 orang peserta didik yang memiliki kesulitan belajar bahasa Indonesia, kedua dilihat dalam keterampilan membaca terdapat 1 orang peserta didik yang memiliki kesulitan belajar bahasa Indonesia, ketiga dilihat dalam keterampilan menyimak terdapat 2 orang peserta didik yang memiliki kesulitan belajar bahasa Indonesia dan yang terakhir berbicara terdapat 2 orang peserta didik yang memiliki kesulitan belajar bahasa Indonesia.
3. Faktor-faktor penyebab kesulitan belajar bahasa Indonesia peserta didik kelas IVA SDN 32 Cakranegara yaitu: 1. faktor internal adalah faktor yang berasal dari diri peserta didik yang mencakup kurangnya minat peserta didik terhadap mata pelajaran bahasa Indonesia, motivasi belajar yang rendah, acuh ta acuh saat belajar dan kondisi kesehatan peserta didik, 2. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mencakup kurangnya perhatian orang terhadap perkembangan belajar peserta didik, lingkungan tempat tinggal, teman sebaya dan suasana rumah yang ribut sehingga peserta didik tidak bisa mengfokuskan saat belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A., & Supriyono, W. (2013). Psikologi belajar, PT. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anzar, S. F., & Mardhatillah, M. (2018). Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SD Negeri 20 Meulaboh Kabupaten Aceh Barat Tahun Ajaran 2015/2016. *Bina Gogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(1).
- Anzar, S. F., & Mardhatillah, M. (2018). Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SD Negeri 20 Meulaboh Kabupaten Aceh Barat Tahun Ajaran 2015/2016. *Bina Gogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(1).
- Aulia, C., Intiana, S. R. H., & Tahir, M. (2022). Pengaruh Metode Bermain Peran terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa. *Journal of Classroom Action Research*, 4(1), 58-61.
- Azriansyah, A., Istiningih, S., & Setiawan, H. (2021). Analisis Hambatan Guru Dalam Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SDN 32 Cakranegara. *Renjana Pendidikan Dasar*, 1(4), 262-269.
- Chyalutfa, U., Makki, M., & Jiwandono, I. S. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Pohon Literasi Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa. *Journal of Classroom Action Research*, 4(3), 82-86.
- Dalyono M. (2015). *Psikologi pendidikan*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Fathurahman (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. Vc Pustaka Satia
- Mabruria, A. (2021) Konsep Diagnosi Kesulitan Belajar Dalam Proses Pembelajaran: *E-Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Pendidikan Islam*, h 85-87
- Moleong, L. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Musadda Syaiful t. (2015). *Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia Kelas Tinggi*. Mataram: Fkip Universitas Mataram.
- Nani, N., & Hendriana, E. C. (2019). Analisis Kesulitan Belajar siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SDN 12 Singkawang. *Journal of Educational Review and Research*, 2(1), 55-62.
- Ni Putu Listya Dewi Lestari , I Gede Meter , I Gusti Agung Oka Negara. (2015) Analisis Kesulitan-Kesulitan Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV Dalam Implementasi Kurikulum 2013: *e-Journal PGSD*.h 1-2.
- Pastrosastro Koester dan Hadiuparto. A, 1978 *Diagnosa Pemecahan Kesulitan Belajar* . Jakarta: Erlangga.
- Pratiwi, R. R. (2016). Penerapan metode storytelling untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas II SDN S4 Bandung. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 199-207.
- Sagala, Syaiful. (2012). *Konsep dan Makna Pembelajaran Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung : Alfabeta.
- Singgih D. Gunarsa. (2000) *Psikologi Praktik Anak, Remaja Dan Keluarga*. Jakarta: gunung mulia.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan 3R&D*. Bandung: Alfabeta.